

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Kebersihan bumi sangat penting untuk kesejahteraan semua spesies yang tinggal di planet bumi. Polusi udara, air, dan tanah dapat memiliki dampak negatif pada kesehatan manusia dan lingkungan. Misalnya, limbah cair dari perusahaan tekstil dapat memicu munculnya virus penyakit bagi warga yang harus berkontak langsung dengan perairan tersebut. Bahkan hewan berjenis ikan dan organisme air lain juga dapat berdampak buruk sampai mati atau bahkan punah. Hal ini sangat berdampak pada permasalahan dalam ekosistem kedepannya.

Salah satu penyebab yang berdampak signifikan bagi lingkungan terdapat pada industri *fashion* yang akhir-akhir ini telah dikritik oleh penduduk bumi. Hal tersebut mulai dari penggunaan bahan kimia berbahaya sehingga menimbulkan produksi limbah yang menumpuk. Produksi industri *fashion* juga telah menyumbang 10% dari emisi karbon umat manusia, mengeringkan sumber air, dan mencemari sungai dan aliran air. Bahkan, 85% dari semua limbah tekstil yang dihasilkan tersebut akhirnya dibuang ke tempat pembuangan sampah setiap tahunnya (UNECE, 2018). Tidak bisa dibayangkan sebesar apa peran industri *fashion* dalam peningkatan limbah di bumi.

Namun, dengan munculnya teknik terbaru seperti *ecoprint*, kini industri *fashion* memiliki peluang untuk berubah menjadi lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan. Keberlanjutan yang dimaksud merupakan sebuah solusi untuk memelihara kebersihan bumi. Hal tersebut dapat digambarkan seperti meminimalkan penggunaan sumber daya alam yang memberikan dampak negatif pada lingkungan, sehingga dapat memastikan bahwa generasi yang akan datang masih dapat merasakan sumber daya alam bumi.

*Ecoprint* merupakan sebuah sistem teknik mencetak pada kain dengan menggunakan pewarna alami dan membuat motif dari daun secara manual yaitu dengan cara ditempel sampai timbul motif yang berasal dari

warna zat klorofil pada kain. Teknik ini merupakan hasil perkembangan dari teknik *ecodyeing*, yaitu pewarnaan kain dari alam. Indiana Flint selanjutnya mengembangkan teknik tersebut menjadi teknik *ecoprint* pada tahun 2006. Ketika itu, Flint menempelkan tanaman yang mempunyai pigmen warna dan menempelkannya pada kain yang berserat alami. Sejak itu, teknik *ecoprint* dilestarikan sampai sekarang.

Keunggulan dari *ecoprint* yaitu menggunakan bahan berbasis alam. Motif-motif yang tercipta itu muncul dari daun, bunga, batang dan kulit. Berdasarkan dari bentuk, ukuran, besarnya zat terkandung dari ribuan daun yang ada di bumi, desain motif yang tercipta juga pasti akan berbeda antara satu desain dengan yang lainnya sehingga menghasilkan desain yang eksklusif.

Teknik ini tidak memerlukan bahan kimia sintesis yang beracun, melainkan hanya menggunakan air dan panas sebagai media pengikat. Oleh karena itu, teknik *ecoprint* dapat digunakan sebagai bahan utama dalam mengurangi polusi air dan udara yang dihasilkan oleh industri *fashion*, serta menghemat penggunaan sumber daya alam, sehingga dapat menjadi peluang dalam berbisnis dan menjadi alternatif dalam pencegahan meningkatnya limbah pewarna tekstil terhadap ekosistem perairan di bumi.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi**

### **1.2.1 Maksud Kerja Profesi**

Pelaksanaan Kerja Profesi ini dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan perkuliahan yaitu mata kuliah Kerja Profesi pada Prodi Desain Produk Universitas Pembangunan Jaya, juga untuk meluaskan ilmu dan wawasan dalam dunia pekerjaan diluar kampus. Sehingga mahasiswa pelaksana Kerja Profesi mendapatkan gambaran minat yang akan dikembangkan untuk tahap selanjutnya yaitu setelah lulus dari Universitas Pembangunan Jaya.

Pillihan mahasiswa/l dalam memilih minat dan fokusnya di dunia pekerjaan itu sangat penting untuk masa depan yang teratur. Sehingga mata kuliah Kerja Profesi pada Prodi Desain Produk Universitas Pembangunan Jaya ini dijadikan sebagai tahap awal dalam memulai.

Minat mahasiswa/l sangat diperhatikan dan didukung agar selalu meningkatkan kreatifitas dan kenyamanan mereka. Dengan ini, mereka dapat melaksanakan Kerja Profesi di perusahaan pilihan masing-masing dengan teratur. Relasi dengan perusahaan-perusahaan yang sejalar dengan prodi Desain Produk sangat penting. Oleh karena itu, kegiatan ini memiliki tujuan yang bermanfaat.

### 1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

1. Untuk memenuhi mata kuliah wajib Prodi Desain Produk Fakultas Teknologi dan Desain Universitas Pembangunan Jaya, yaitu Kerja Profesi.
2. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan *ecoprint* dalam pencegahan meningkatnya limbah pewarna tekstil.
3. Mengetahui bagaimana implementasi *ecoprint* sehingga dapat menciptakan peluang usaha dalam bidang *fashion*.

### 1.3 Tempat Kerja Profesi

Pelaksanaan Kerja Profesi (KP) ini terletak di CV Galeri 37 yang beralamatkan Jl. Pahlawan Seribu, Gg. Cigentang No. 37, Rawa Buntu, Serpong, Tangerang Selatan.



**Gambar 1.3.1** Lokasi Kantor Kerja Profesi (CV Galeri 37)

Lokasi tersebut memiliki jarak 20 kilometer dari rumah praktikan, sedangkan jarak dari Universitas Pembangunan Jaya terhitung lebih dekat yaitu 8.9 kilometer dari lokasi KP. Dengan jarak 20 kilometer, praktikan

membutuhkan durasi 45 menit perjalanan menggunakan transportasi umum angkut dan 25 menit menggunakan Gojek.



*Gambar 1.3.2 Suasana Kantor Kerja Profesi (CV Galeri 37)*

#### 1.4 • Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Kerja Profesi (KP) ini merupakan salah satu kegiatan akademik yang harus dilakukan oleh praktikan. Waktu pelaksanaan KP untuk angkatan 2020 yaitu dimulai pada tanggal 12 Juni 2023 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2023.

Selama periode tersebut, mahasiswa diharuskan untuk mengikuti kegiatan di tempat KP masing-masing sesuai dengan jam kerja yang ditetapkan. Adapun jam kerja selama pelaksanaan KP yaitu mulai hari senin sampai hari jumat pada pukul 08.00-17.00 WIB dengan total 531 jam.

No.	Jadwal Pelaksanaan	Waktu Pelaksanaan
1.	Senin	08.00 – 17.00
2.	Selasa	08.00 – 17.00
3.	Rabu	08.00 – 17.00
4.	Kamis	08.00 – 17.00
5.	Jumat	08.00 – 17.00

*Tabel 1.4.1 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi*